UPAYA MGMP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PPKN SMP DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

M. RONI
NIM. 14052028/2014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	:	Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn SMP di Kota Padang
Nama	:	M. Roni
TM/ NIM	:	2014 / 14052028
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	:	Ilmu Sosial Politik
Fakultas	:	Ilmu Sosial

Padang, 10 Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si	**Prof. Dr. Azwar Ananda, MA**
NIP. 19600202 198403 2 001	**19610720 198602 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 31 Januari 2019 Pukul 08.30 s/d 10.30 WIB

UPAYA MGMP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PPKN SMP DI KOTA PADANG

Nama	: M. Roni
TM / Nim	: 2014 / 14052028
Progam Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 10 Februari 2019

Tim Penguji

Nama			Tanda Tangan
Ketua	:	Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si	
Sekretaris	:	Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota	:	Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota	:	Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota	:	Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Nama : M. Roni

TM/NIM : 2014/14052028

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Tempat/Tanggal Lahir : Desa Peninjau, 10 Mei 1995

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn SMP di Kota Padang** adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yantg telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 Februari 2019

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6112AAFF531379827

6000

ENAM RIBU RUPIAH

M. Roni

2014/14052028

ABSTRAK

M. Roni : Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn SMP di Kota Padang

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn di kota Padang dan untuk mendeskripsikan Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Sekretariat MGMP. Informan dalam penelitian ini di ambil secara *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa orang informan kunci (*key informants*). Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan trianggulasi dan Member Check. Teknik analisa data melalui cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian Menunjukan bahwa: 1) Bentuk-bentuk kegiatan MGMP diantaranya pertemuan rutin bulanan yaitu 8 kali dalam 1 semester. Isi pertemuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, diantaranya kerjasama untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan mencari solusi kesulitan yang dihadapi oleh guru Kemudian kegiatan MGMP mata pelajaran PPKn SMP/MTs Kota Padang mendatangkan narasumber dari luar yang kompeten. Pelatihan yang diadakan ada yang bersifat internal yaitu untuk seluruh anggota dan eksternal yaitu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, seperti workshop dan seminar. Dan 2) Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn. Didalam meningkatkan kemampuan kerjasama melalui aktivitas musyawarah guru mata pelajaran yaitu terdapat tiga upaya yang diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru, upaya musyawarah/diskusi, upaya seminar, dan workshop.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn SMP di Kota Padang".** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

6. Staf kepustakaan dan Staf Administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, yang memberikan dukungan dan semangat.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2014.
9. Sahabat seperjuangan yang selalu ada Rediansyah S.Pd, Arie Sefrizni S.T, Kurnia Harianto S.Pd, Sandri Ramadhan S.Pd, Arnol Arone S.Pd, Heki Mandri S.Pd, Muhammad Fadli S.Pd, Herman Gusrial S.Pd yang telah memberi motivasi dan dukungan menyelesaikan skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skrispi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 31 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		vi
DAFTAR GAMBAR		vii
DAFTAR LAMPIRAN		viii
BAB I	**PENDAHULUAN**	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	6
	C. Pembatasan Masalah	6
	D. Rumusan Masalah	7
	E. Tujuan Penelitian	7
	F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	**KAJIAN TEORI**	
	A. Tinjauan Pustaka	9
	1. Kompetensi Guru	9
	2. Perangkat Pembelajaran	17
	3. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	29
	B. Kerangka Konseptual	32
BAB III	**METODE PENELITIAN**	
	A. Jenis Penelitian	34
	B. Lokasi Penelitian	34
	C. Informan Penelitian	35
	D. Jenis Data Dan Sumber Data	36
	E. Teknik Pengumpulan Dan Alat Pemgumpulan Data	37
	F. Keabsahan Data	39
	G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum 42

B. Gambaran MGMP PPKn SMP/MTs Kota Padang 43

C. Temuan Khusus 47

D. Pembahasan 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 78

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Jumlah Guru PPKn SMP Negeri Kota Padang Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2018 3

Tabel 2 Guru SMP Kota Padang (Informan Penelitian) 36

Tabel 3 Kehadiran Anggota MGMP PPKn SMP/MTS Kota Padang yang Hadir pada Tanggal 7 Agutus 2018 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama-Nama Anggota MGMP PPKn SMP Kota Padang	82
Lampiran 2	Susunan Pengurus MGMP PKN SMP/MTs Periode 2016-2019.....	85
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian	86
Lampiran 4	Izin Peneletian.....	89
Lampiran 5	Laporan Kependidikan Tahun 2017 Dinas Pendidikan Kota Padang.....	90
Lampiran 6	Daftar Hadir Peserta MGMP PPKN Se-Kota Padang.....	91
Lampiran 7	Data Sekolah Pada Jenjang SMP Se Kota Padang.....	95
Lampiran 8	Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pada Jenjang SMP Se Kota Padang	98
Lampiran 9	Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian Pada Jenjang SMP Se Kota Padang	100
Lampiran 10	Jumlah Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pada Jenjang SMP Se Kota Padang	104
Lampiran 11	Pedoman Wawancara	107

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu adanya keterlibatan berbagai komponen dan berbagai cara implementasinya. Hal ini dilakukan agar pengembangan pendidikan, khususnya di sekolah dapat berlangsung dengan baik dan optimal sehingga dapat memberikan peluang yang sangat besar untuk keberhasilan tujuan pendidikan.

Salah satu komponen yang paling penting dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah guru. Komponen ini dianggap penting karena merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan suatu program pendidikan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional guru tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara profesional tetapi juga harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 ayat (b) mengamanatkan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pernyataan undang-undang tersebut pada intinya mempersyaratkan guru untuk memiliki: (1) kualifikasi akademik minimum S1 atau D-IV; (2) kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial; dan (3) sertifikat pendidik. Undang-undang ini memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya secara berkelanjutan melalui pelatihan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan kegiatan profesional lainnya.

Ditinjau dari fakta yang terjadi di tingkatan SMP kota Padang mengenai kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PPKn sudah menunjukan kompetensi profesional, hampir semua guru PPKn di Kota Padang berpendidikan sarjana S1 dan juga ada beberapa orang yang berpendidikan pascasarjana S2. Data dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 1. Jumlah Guru PPKn SMP Negeri Kota Padang Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2018

NO	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	Pascasarjana S2	5
2	Sarjana S1	76
3	Diploma 3	1
4	Diploma 1	21

Sumber data diolah: Dinas Kota Padang

Tabel di atas terlihat bahwa guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri Kota Padang umumnya tamat S1, namun ada beberapa orang yang tamat pascasarjana, diploma 3 dan diploma 1. Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwasanya kualifikasi pendidikan guru PPKn kota Padang sudah memenuhi standar sekolah formal yang semestinya, hal ini sesuai dengan Perarturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti) No. 55 Tahun 2017 Tentang standar Pendidikan Bab I pasal 1 yang menyatakan:

> "Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Pendidikan Guru adalah kriteria minimal program sarjana pendidikan dan program pendidikan profesi guru. Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK."

Dengan kualifikasi pendidikan seorang guru berpendidikan sarjana S1, pascasarjana S2 dan Diploma 1, yang sudah mumpuni dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik yang lebih berkualitas.

Guru PPKn yang telah memiliki sertifikasi pendidik profesional adalah 93 orang (90,29%) dari guru PPKn yang berjumlah 103 orang SMP Negeri di

Kota Padang. Meskipun telah memiliki sertifikat pendidik profesional, profesionalisme guru tetap perlu ditingkatkan dan dijaga selalu agar *up to date,* salah satunya adalah mengikuti MGMP.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru mata pelajaran PPKn serta untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PPKn. Peranan MGMP dalam pengembangan program pendidikan di sekolah sangat penting, karena ini merupakan wadah kegiatan profesional guru, dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Selain itu, melalui kegiatan ini dapat dilakukan diskusi, tukar pikiran dan pengalaman sesama guru untuk mengatasi permasalahan yang ada dan berkembang di sekolah. Melalui MGMP, para guru dapat meningkatkan kompetensi dengan berdiskusi, dan mempraktekkan penyusunan program tahunan (prota), program semester (prosem), analisis materi pelajaran, program satuan pengajaran, metode pembelajaran, alat evaluasi, bahan ajar, pembuatan dan pemanfaatan media pengajaran.

Seiring perkembangan zaman yang serba canggih dan era digital seorang guru di tuntut untuk bisa meningkatkan kemampuannya sesuai dengan perkembangan zaman agar peserta didik yang diajarnya mampu bersaing dengan bangsa lain dalam dunia pekerjaan nantinya. Pendidikan adalah unjuk tombak dalam menentukan kemajuan negara, negara yang dinyatakan negara maju jikalau semua rakyatnya sudah mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam meningkatkan kemampuan guru bisa secara individu dan

kelompok, jika telah terlaksana kedua cara, baik itu individu maupun kelompok maka cita-cita pendidikan yang di angan angan akan tercapai sesuai dengan harapan.

Kemampuan bekerjasama merupakan perilaku yang membantu dua orang atau lebih untuk membantu bekerja bersama dan berfungsi dengan baik dalam proses. Johnson & Johnson (1991: 6) mendefinisikan *"cooperationis working together to accomplish shared goals"*. Seseorang dapat dikatakan bekerjasama apabila orang tersebut bersama orang lain bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Terdapat dua elemen penting dalam setiap kerjasama yaitu kesamaan tujuan dan ketergantungan positif diantara individu-individu yang tergabung dalam kelompok kerjasama tersebut, sebagaimana yang diuraikan oleh Hill & Hill bahwa "*the two essential elementsin any cooperative activity are goal similarity and positive interdependence*" (Hill & Hill, 1993: 7).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di beberapa SMP Negeri Kota Padang, diperoleh hasil bahwa masih ada guru PPKn yang belum mampu bekerjasama dengan teman sejawat, terutama dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Hal ini berarti, antar guru dalam satu sekolah belum menjalin kerjasama yang baik demi kemajuan guru dan siswa. Sementara itu dari wawancara awal dengan guru mata pelajaran PPKn SMPN 23 Padang, dari 4 orang mata pelajaran PPKn, hanya ada 2 orang guru yang rutin mengikuti MGMP, sedangkan 2 orang guru lain kurang tertarik mengikuti Kegiatan MGMP.

MGMP Sebagai wadah dalam meningkatkan kemampuan kompetensi profesionalisme guru, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn SMP di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn di kota Padang untuk meningkatkan profesionalisme guru PPKn belum maksimal .
2. Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn di Kota Padang belum membantu guru memaksimalkan potensi yang dimiliki.
3. Belum semua guru terlibat dalam kerjasama untuk mengembangkan perangkat pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas banyak ditemui permasalahan yang bisa diteliti. Tetapi, karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Upaya MGMP Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn SMP Di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan batasan masalah diatas maka dapat diambil rumusan permasalahannya yaitu

1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru PPKn di kota Padang?
2. Bagaimana Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru PPKn di kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebgai berikut:

1. Untuk guru

   Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan profesionalisme guru terutama dalam pengembangan perangkat pembelajaran.

2. Untuk MGMP

   Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan peran MGMP mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan profesionalisme guru.

3. Untuk Dinas Pendidikan Kota Padang

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengawasan oleh Dinas Pendidikan terhadap pelaksanaan MGMP mata pelajaran PPKn di Kota Padang.

4. Untuk pemerhati pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan tentang pendidikan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan MGMP diantaranya pertemuan rutin bulanan yaitu 8 kali dalam 1 semester. Isi pertemuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, diantaranya kerjasama untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan mencari solusi kesulitan yang dihadapi oleh guru Kemudian kegiatan MGMP mata pelajaran PPKn SMP/MTs Kota Padang mendatangkan narasumber dari luar yang kompeten. Pelatihan yang diadakan ada yang bersifat internal yaitu untuk seluruh anggota dan eksternal yaitu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, seperti workshop dan seminar.
2. Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn. Didalam meningkatkan kemampuan kerjasama melalui aktivitas musyawarah guru mata pelajaran yaitu terdapat tiga upaya yang diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru, upaya musyawarah/diskusi, upaya seminar, dan workshop.

B. Saran

Sebagai upaya memberi masukan kepada pengurus MGMP PPKn SMP/MTs Kota Padang untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan proses pembelajaran di dalam kelas
2. Meningkan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan workshop yang langsung berkaitan dengan mata pelajaran
3. Memperhatikan cara melakukan pengembangan perangkat pembelajaran sehingga dapat dibuat oleh masing-masing guru

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bahar, Fauzi. 2005. *Strategi Pemberdayaan Guru Menuju Peningkatan Kinerja. Seminar Ektensi Guru*. Padang.Iluni

BSNP. 2006. *Panduan Pengembangan Diri Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: BSNP.

Christina Ismaniati. 2007. "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Kelompok Jenis Kelamin terhadap Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Depok pada Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial".*Disertasi.Malang:PPs-UM.

Daryanto. 2013. *Strategi dan tahapan mengajar (bekal keterampilan dasar bagi guru).* Bandung: CV Yrama Widya.

Depdiknas. 2004. *Pedoman MGMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.

Depdiknas. 2009. *Prosedur Standar Pengembangan KKG dan MGMP*. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik.

Hasri. 2002. *Perencanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan sistem*, Jakarta. Bumi Aksara.

Hill, S. & Hill, T. 1993.*The Collaborative Classroom: A Guide to Cooperative Learning.*Victoria, Australia: Eleanor Curtain Publishing.

Ibrahim. M. 2003. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran.* Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasioanal

Iskandar, Haris (2000). *Petunjuk pelaksanaan MGMP*, Jakarta:PPPM SLTP.

Johnson, D.W, & Johnson, R.T.1991. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic.Third Eddition*. Engelwood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi KTSP Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosadakarya.